

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Kemampuan Representasi Matematis

###### a. Pengertian Representasi Matematis

Istilah representasi dalam bahasa inggris representation memiliki arti gambaran atau perwakilan. Representasi menunjuk pada proses maupun hasil dalam kata lain, pada tindakan menangkap suatu konsep atau hubungan matematika di dalam suatu bentuk dan pada bentuk itu sendiri.<sup>1</sup>

Dalam standar kurikulum NCTM dijelaskan bahwa representasi adalah proses proses memodelkan dan menginterpretasikan fenomena fisik, sosial, dan matematika dengan penuh arti untuk meningkatkan pemahaman . Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan representasi matematika siswa dalam pembelajaran ini terdiri dari beberapa aspek antara lain :

- Menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah
- Membuat persamaan atau ekspresi matematika dari representasi lain yang diberikan
- Penyelesaian masalah dari suatu ekspresi matematika.

<sup>1</sup> Wahyudin. *Pembelajaran & Model -Model Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta), 2012 H.593-540

### b. Indikator Representasi Matematis

Adapun rubrik skala penilaian Representasi matematis dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:<sup>2</sup>

No	Representasi	Bentuk-bentuk operasional
1	Visual a. Diagram, tabel, ataugrafik	1. Menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi kerepresentasi diagram, grafik, atau tabel 2. Menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah
	b. Gambar	1. membuat gambar pola-pola geometri 2. membuat gambar untuk memperjelas masalah dan memfasilitasi penyelesaian
2	Kata – kata atau teks tertulis	1. membuat persamaan atau model matematika dari representasi lain yang diberikan 2. menyelesaikan masalah dengan melibatkan ekspresi matematis
3	Simbolik	1. menuliskan interpretasi dari suatu representasi 2. menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika dengan kata-kata 3. menuliskan interpretasi dari suatu representasi 4. menyusun cerita yang sesuai dengan suatu representasi yang disajikan 5. dapat menyatakan ide matematika dengan kata – kata teks tertulis.

<sup>2</sup> Hendriana Heris, dkk. *Hard Skills & Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h 151

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Rubrik Skala Penilaian Representasi Matematis

Adapun rubrik skala penilaian representasi matematis dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:<sup>3</sup>

Skor	Representasi Visual	Representasi Simbolik	Reprtesentasi Verbal
0	Tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai pertanyaan/tidak ada yang benar	Tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai pertanyaan/tidak ada yang benar	Tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai pertanyaan/tidak ada yang benar
1	Membuat representasi visual yang berbeda dari suatu diagram,grafik atau tabel yang diberikan	Membuat representasi visual yang berbeda dari suatu diagram,grafik atau tabel yang diberikan	Menyatakan representasi visual dalam bentuk representasi verbal
2	Menyatakan representasi simbolik / verbal dalam bentuk representasi visual	Menyatakan representasi simbolik / verbal dalam bentuk representasi simbolik	Menyusun interpretasi dari representasi lain yang diberikan
3	Membuat representasi visual untuk memperjelas masalah / menjelaskan konsep matematika	Menggunakan representasi simbolik untuk menjelaskan masalah / menjelaskan konsep matematika	Membuat representasi verbal untuk menjelaskan alasan pemilihan jawaban terhadap masalah yang diberikan
4	Membuat atau memanfaatkan representasi visual untuk menyelesaikan masalah	Membuat representasi simbolik untuk memperjelas dan menyelesaikan masalah	Menyusun cerita dari suatu representasi yang diberikan

## 2. Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

### a. Model Pembelajaran

Menurut saya, Model pembelajaran adalah suatu pendekatan, landasan atau pola yng digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran dikelas berupa gambaran kecil dari konsep pembelajaran secara keseluruhan. Termasuk dalam hal ini adalah

<sup>3</sup>Ibid., h 152

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, sintaksis, lingkungan, dan sistem pengelolaan. Atas dasar ini, model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari istilah lain, seperti pendekatan, strategi, dan metode.

### b. Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

Teknik *probing-prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran ini terdapat beberapa langkah dalam tahapan pembelajarannya, yaitu sebagai berikut :<sup>4</sup>

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memerhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
2. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
3. Guru mengajukan persoalan kepada siswa dengan cara memberikan masalah dan meminta siswa menyelesaikan persoalan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus atau indikator kepada seluruh siswa.
4. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban .

<sup>4</sup> Muhammad Ridwan . Op. Cit., h.72



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).
6. Jika jawaban tepat, guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut dengan melihat jawaban siswa lain untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.
7. Guru mengajukan pertanyaan akhir dengan mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan selanjutnya pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

#### c. Kelebihan Model Pembelajaran *Probing-Prompting*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *probing-prompting* adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong siswa aktif berpikir.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- c. Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan.
- d. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- e. Sebagai cara meninjau kembali (review) bahkan pelajaran yang lampau.
- f. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- h. perhatian siswa.

**d. Kelemahan Model Pembelajaran *Probing-Prompting***

- a. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada tiap siswa.
- b. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- d. Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.

**3. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran – lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan siswa.<sup>5</sup> Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 204

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dengan demikian LKS merupakan sumber belajar bagi seorang siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menggunakan LKS sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. LKS juga dapat diartikan sebagai sebuah pedoman dan acuan bagi siswa dalam memperoleh ilmu dan materi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kelebihan dari penggunaan LKS:

- a. Meningkatkan aktivitas belajar;
- b. Mendorong siswa mampu bekerja sendiri;
- c. Membimbing siswa secara baik kearah pengembangan konsep.

Kekurangan LKS yaitu:

- a. Bagi siswa yang malas akan terasa membosankan;
- b. Bagi siswa yang malas akan mencontoh jawaban dari temannya;
- c. Bagi siswa yang memiliki kemampuan yang rendah akan mengalami kesulitan dan tertinggal dari temannya.

#### 4. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Kompetensi Inti :

Kompetensi sikap spritual yaitu, ”menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumus kompetensi sikap soaial yaitu, “mewujudkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun responsif, dan pro-akti sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.”

**Kompetensi Inti 3 :** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**Kompetensi Inti 4 :** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**Kompetensi Dasar :**

- Mengidentifikasi mengenai pengertian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)
- Memahami tentang metode grafik
- Memahami tentang metode substitusi dan metode eliminasi

Sistem persamaan linear dengan dua variabel terdiri atas dua persamaan linear yang masing-masing mempunyai dua variabel (peubah). Bentuk umum sistem persamaan linier dengan dua Variabel  $x$  dan  $y$  adalah :

$$a_1 + b_1 y = c_1 \dots\dots\dots ( \text{Persamaan 1} )$$

$$a_2 + b_2 y = c_2 \dots\dots\dots ( \text{Persamaan 2} )$$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan  $a_1, a_2, c_1$ , dan  $c_2$  bilangan real ;  $a_1$  dan  $b_1$  tidak keduanya 0 ;  $a_2$  dan  $b_2$  tidak keduanya 0.

Untuk menyelesaikan persoalan SPLDV Dapat Digunakan 3 metode, diantaranya :

## a. Metode Grafik

SPLDV terbentuk dari dua persamaan linier yang saling terkait. Sebelumnya kamu telah mengetahui bahwa grafik persamaan linier dua variabel berupa garis lurus. Adapun langkah – langkah dalam menggambarkan grafik pada dua persamaan linier adalah :

- Menentukan titik-titik potong terhadap sumbu koordinat untuk persamaan – 1
- Menentukan titik-titik potong terhadap sumbu koordinat untuk persamaan – 2
- Menarik garis lurus dari masing-masing titik yang berpotongan.

Contoh : Tentukan penyelesaian dari  $x + 2y = 8$  dan  $2x - y = 6$

Langkah – langkah penyelesaiannya :

Persamaan (1)

$$x + 2y = 8$$

titik potong dengan sumbu x apabila  $y = 0$

$$x + 2y = 8$$

$$x + 2 \cdot 0 = 8$$

$$x = 8$$

Titik potong dengan dengan sumbu y apabila  $x = 0$

$$x + 2y = 8$$

$$0 + 2 \cdot y = 8$$

$$2y = 8$$

$$y = \frac{8}{2} = 4$$

persamaan (2)

Tabelnya :

	$x + 2y = 8$	
x	8	0
y	0	4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$2x - y = 6$$

Titik potong dengan sumbu x apabila  $y = 0$

$$2x - y = 6$$

$$2x - 0 = 6$$

$$2x = 6$$

$$x = \frac{6}{2} = 3$$

titik potong dengan sumbu y apabila  $x = 0$

$$2x - y = 6$$

$$0 - y = 6$$

$$-y = 6$$

$$y = -6$$

Tabelnya :

	$2x - y = 6$	
x	3	0
y	0	-6

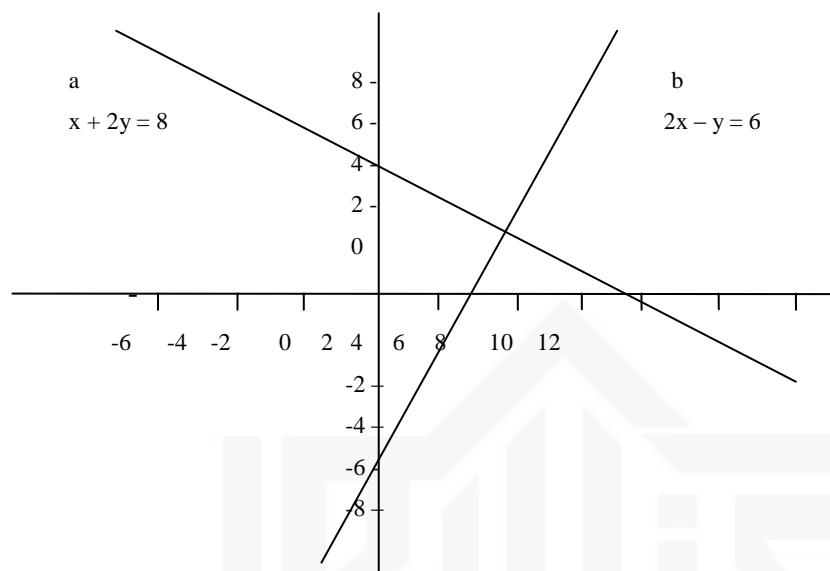
jadi, grafik lurus dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

	$x + 2y = 8$	
X	8	0
Y	0	4

	$2x - y = 6$	
x	3	0
y	0	-6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Metode Substitusi

Metode substitusi yaitu menyelesaikan sistem persamaan linear dengan cara mengganti atau menyulih. Dalam metode ini nilai variabel dari salah satu persamaan diganti dengan variabel yang sama dari persamaan yang lain. Bentuk umum dari persamaan linier dengan 2 variabel adalah ;

$$ax + by = c$$

dimana x dan y adalah peubah atau variabel sementara a dan b adalah koefisien dan c adalah konstanta. Metode substitusi bisa dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

- Ubah salah satu persamaan menjadi  $x = f(y)$  atau  $y = f(x)$
- Menyubstitusikan persamaan yang didapat ke persamaan lainnya. Dalam hal ini , dibutuhkan 2 persamaan linier dengan 2 peubah sekaligus.

Contoh soal : Tentuka penyelesaian dari sistem persamaan  $2x + 2y = 4$  dan  $3x + y = 6$  adalah !

Penyelesaian :

$$\begin{array}{r|l}
 2x + 2y = 4 & \times 1 \quad 2x + 2y = 4 \\
 3x + y = 6 & \times 2 \quad 6x + 2y = 12 \\
 \hline
 & -4x = -8
 \end{array}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$x = 2$$

Substitusi  $x = 2$  pada salah satu persamaan

$$2x + 2y = 4$$

$$2(2) + 2y = 4$$

$$4 + 2y = 4$$

$$2y = 0$$

$$y = 0$$

## 3. Metode Eliminasi

Metode eliminasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memecahkan atau menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel. Jika variabelnya  $x$  dan  $y$ , untuk menentukan variabel  $x$  kita harus mengeliminasi variabel  $y$  terlebih dahulu, atau sebaliknya.

Contoh : Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan  $x + y = 4$  dan  $x - y = 2$  !

Penyelesaian :

\* Mengeliminasi  $x$

$$x + y = 4$$

$$\begin{array}{r} x - y = 2 \\ \hline 2y = 2 \\ y = 1 \end{array}$$

\* Mengeliminasi  $y$

$$\begin{array}{r} x + y = 4 \\ x - y = 2 \\ \hline 2x = 6 \\ x = 3 \end{array}$$

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah  $\{ (3, 1) \}$





## B. Lks Berbasis *Probing-Prompting* Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini menyajikan berbagai pertanyaan yang bersifat menggali dan menuntun mengenai Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), LKS ini bertujuan untuk membantu membantu memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa tentang metode penyelesaian pada materi SPLDV .

Adapun dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa ini lebih memfokuskan siswa pada materi dasar dari SPLDV yang menuntun siswa untuk mempelajari bagaimana pengertian SPLDV, menyelesaikan SPLDV dengan metode grafik, substitusi dan eliminasi. Karena tujuan dari LKS ini menuntun siswa untuk mampu menerapkan penyelesaian terhadap soal sesuai dengan konsep yang telah dimiliki oleh siswa.

## C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Ilmi Primadani dengan judul “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode Pembelajaran *Problem Solving* dan *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Berfikir Kritis Siswa”.<sup>6</sup> Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *problem solving* dan *probing-prompting* terhadap hasil belajar matematika.

<sup>6</sup>Aisyah Ilmi Primadani, “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode Pembelajaran *Problem Solving* dan *Probing-Prompting* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Berfikir Kritis Siswa”, jurnal UI Surakarta, 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dengan judul “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Matematika Berbasis *Probing-Prompting* Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 14 Pekanbaru”.<sup>7</sup> Pada penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep antara siswa yang belajar melalui model *probing-prompting* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa lebih baik daripada siswa yang belajar secara konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengembangkan LKS berbasis model *probing-prompting* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa Sma Negeri 1 Rokan IV Koto.

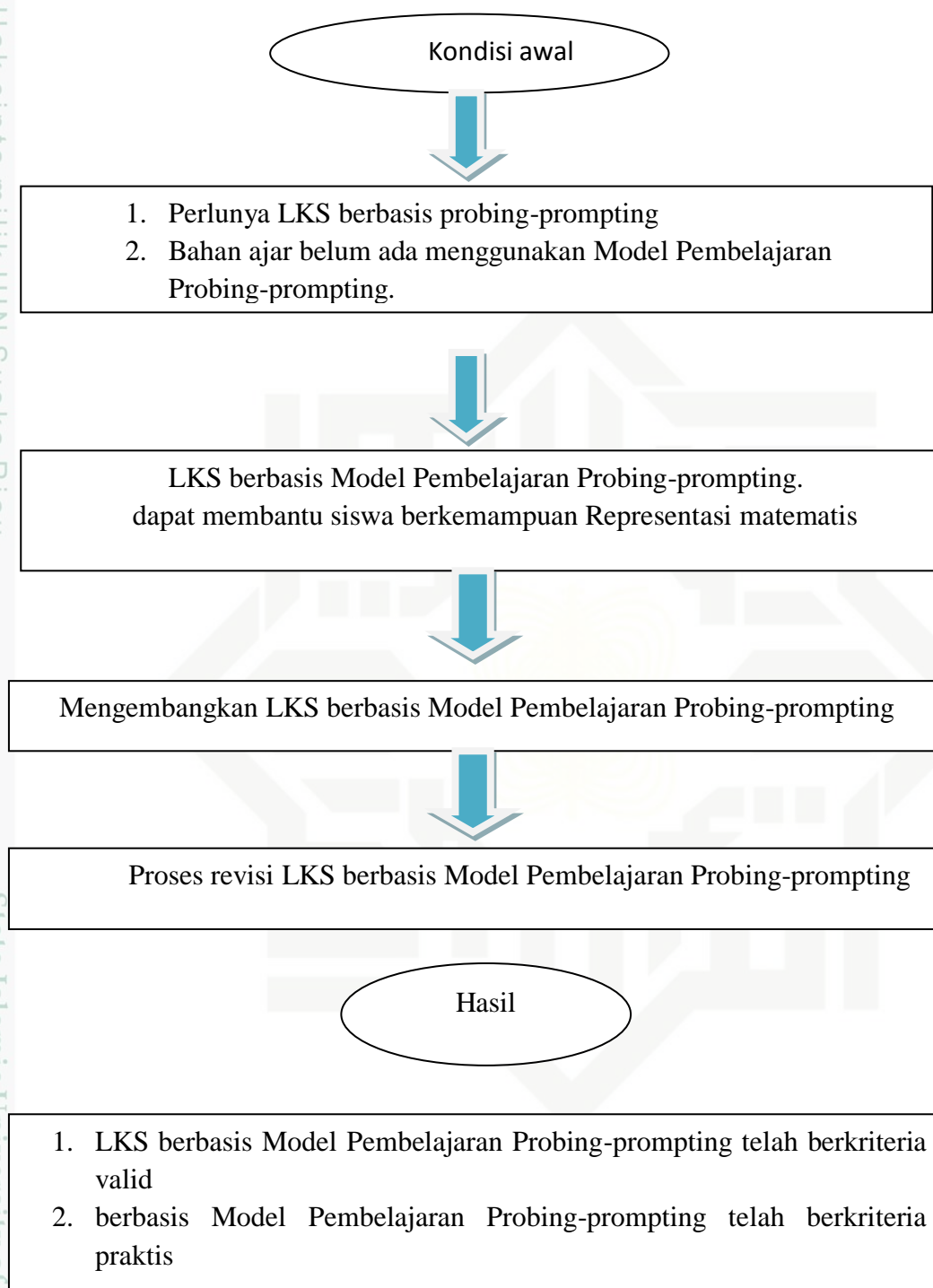
#### D. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan LKS berbasis model pembelajaran *probing-prompting*. Peneliti akan menguji kelayakan LKS dapat memfasilitasi kemampuan Representasi matematis siswa, sehingga akan diketahui valid dan praktis atau tidaknya LKS yang dihasilkan

<sup>7</sup>Fitri, “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Matematika Berbasis *Probing-Prompting* Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri 14 Pekanbaru”, dalam *Jurnal Online UIN SUSKA RIAU*, 2016.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**